

ABSTRAK

HUBUNGAN FREKUENSI KEHADIRAN DENGAN KUALITAS HIDUP DI SEKOLAH LANSIA DASARATA KELURAHAN KAPAL, MENGWI, BADUNG

Ni Luh Gede Putri Antini, Sang Ayu Ketut Candrawati, Ni Ketut Citrawati

Latar Belakang: Peningkatan populasi lansia membawa tantangan besar dalam mempertahankan kualitas hidup akibat penurunan fungsi degeneratif. Salah satu upaya promotif pemerintah adalah melalui program Sekolah Lansia. Evaluasi berkala terhadap kehadiran peserta dan dampaknya pada kesejahteraan lansia perlu dilakukan untuk mengukur keberhasilan program. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara frekuensi kehadiran dengan kualitas hidup lansia di Sekolah Lansia Dasarata Kelurahan Kapal, Mengwi, Badung. **Metode:** Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel ditentukan menggunakan teknik *total sampling* yaitu 88 orang lansia. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi absensi dan kuesioner WHOQOL-OLD versi Indonesia. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Mayoritas responden adalah perempuan (78,4%) dan tergolong lansia muda (58,0%). Sebagian besar peserta aktif mengikuti kegiatan dengan frekuensi kehadiran 9–12 kali (70,5%). Sebanyak 45,5% responden memiliki kualitas hidup yang sangat baik dan tidak ditemukan responden dengan kualitas hidup buruk. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,177 ($p > 0,05$). **Simpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara frekuensi kehadiran dengan kualitas hidup lansia di Sekolah Lansia Dasarata Kelurahan Kapal, Mengwi, Badung. Kualitas hidup lansia diduga tidak hanya dipengaruhi oleh kehadiran fisik saja, melainkan keterlibatan mental-emosional serta faktor eksternal lainnya.

Kata Kunci: Sekolah Lansia, Frekuensi Kehadiran, Kualitas Hidup.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTENDANCE FREQUENCY AND QUALITY OF LIFE AT DASARATA ELDERLY SCHOOL IN KAPAL VILLAGE, MENGWI, BADUNG

Ni Luh Gede Putri Antini, Sang Ayu Ketut Candrawati, Ni Ketut Citrawati

Background: The increasing population of the elderly poses significant challenges in maintaining their quality of life due to degenerative declines. One of the government's promotive efforts is the implementation of the Elderly School program. Periodic evaluation regarding participants' attendance and its impact on elderly well-being is required to measure program success. This study aims to analyze the relationship between attendance frequency and the quality of life among the elderly at the Dasarata Elderly School in Kapal Village, Mengwi, Badung. **Methods:** This quantitative study employed a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The sample was selected using the total sampling technique, resulting in 88 final respondents. Data were collected using attendance observation sheets and the Indonesian version of the WHOQOL-OLD questionnaire. Data were analyzed using the Chi-Square statistical test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results:** The majority of respondents were female (78.4%) and classified as young-old (58.0%). Most participants actively attended the sessions with an attendance frequency of 9–12 times (70.5%). Around 45.5% of respondents possessed a very good quality of life, and none had a poor quality of life. The Chi-Square test result revealed a p-value of 0.177 ($p > 0.05$). **Conclusion:** There is no statistically significant relationship between attendance frequency and the quality of life among the elderly at the Dasarata Elderly School in Kapal Village, Mengwi, Badung. The quality of life among the elderly is assumed to be influenced not merely by physical attendance but also by mental-emotional involvement and other external factors.

Keywords: Elderly School, Attendance Frequency, Quality of Life.